

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020, dunia mengalami masa yang mengejutkan bagi semua kalangan. Virus Covid-19 yang berawal dari Negeri Cina menginfeksi masyarakat di Negara sekitar, seperti Korea Selatan, Jepang, dan Hongkong. Bahkan dalam jangka waktu tiga bulan virus cepat menyebar hingga ke seluruh penjuru dunia. Ribuan bahkan ratusan ribu orang telah terinfeksi virus Covid-19. *World Health Organization* (WHO) sejak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus Covid-19.<sup>1</sup>

Di Indonesia, Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana pada 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi Virus Covid-19 dengan rentan waktu 91 hari.<sup>2</sup> Upaya pemerintah dalam menghadapi pandemi tidak berhenti begitu saja, pemerintah juga mensosialisasikan gerakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan adanya PSBB, semua kegiatan baik di kantor, supermarket, lembaga dinas, dan pendidikan terkena dampaknya dengan diberlakukannya *Work from Home* (WFH).

Dengan berlakunya PSBB semua sektor mengalami dampaknya, perusahaan yang dituntut untuk *Work from Home* (WFH) mengalami kerugian, yang terpaksa harus melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran. Sehingga pengangguran di Indonesia meningkat selama masa pandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2020 menyatakan bahwa dalam setahun terakhir (Februari 2019 - Februari 2020) pengangguran bertambah 60 ribu orang. Dan dilihat dari tingkat pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka

---

<sup>1</sup> Iswari, Saragi, dkk., ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN DRIVER GO-JEK SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI COVID-19 DI KOTA MEDAN, Al-Sharf : Jurnal Ekonomi Islam, Volume 1 (2020) : 1.

<sup>2</sup> Koesmawardhani, Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020. Detiknews. Diakses pada 1 Oktober 2020, <https://news.Detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-Tetapkan-Masa-Darurat-Bencana-Corona-Hingga-29-Mei-2020>.

(TPT) paling tinggi masih dipegang oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan presentase 8,94%.<sup>3</sup>

Hal tersebut menunjukkan banyaknya siswa SMK yang belum bisa memaksimalkan keahliannya yang telah didapatkan saat sekolah untuk berwirausaha atau memanfaatkan peluang yang ada. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan jenjang pendidikan sekolah menengah atas yang menyelenggarakan pendidikan secara formal yang berorientasi pada penyiapan peserta didik pada dunia kerja. Rendahnya keputusan karir yang dimiliki siswa SMK membuat publik sering kali bertanya mengenai kualitas pendidikan dan peran guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah.

Siswa SMK yang rata-rata usianya 14-20 tahun, berada pada fase perkembangan remaja. Pada fase ini, anak selain harus terpenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan anak mulai bertambah, diantaranya: melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mempelajari keterampilan tertentu sebagai bekal untuk memperoleh pekerjaan, mendapatkan pekerjaan, mencari identitas diri, dan mendapat perhatian dari lawan jenis.<sup>4</sup>

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pengembangan potensi peserta didik terutama dalam pengambilan keputusan karir peserta didik di sekolah. Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses menentukan pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir.<sup>5</sup> Pengambilan keputusan karir ini menjadi aspek yang penting dalam proses pilihan karir individu, jika keputusan yang diambil kurang tepat maka akan berpengaruh terhadap perjalanan karirnya dan sebaliknya jika pengambilan

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, Februari 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,99 persen, (2020), di akses pada 17 Oktober 2020, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>

<sup>4</sup> Tuwuh Trisnayadi, *Bimbingan Karier untuk Pelajar Muslim* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), 2.

<sup>5</sup> Dr. Hartono, M.Si., *BIMBINGAN KARIER*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), 58

keputusan dilakukan dengan matang dan sesuai potensi serta minat individu maka hasil yang didapatkan akan lebih maksimal.

Seorang individu dikatakan sukses dalam karir, pasti dihadapkan dalam proses pemilihan karir yang sesuai potensi dan minatnya. Hal ini telah jelas tertulis pada Al Qur'an Surat Al Isra' (17) ayat 36 yang berbunyi :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ  
كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sebenarnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya.”<sup>6</sup>

Dalam Telaah Tafsir Al Muyassar karya Dr. H. Kojin Mashudi, MA., ayat tersebut mengandung arti umat Islam dilarang mengikuti atau melakukan perbuatan yang tanpa didasari ilmu sehingga sama dengan melakukan perbuatan yang hukumnya tidak jelas. Umat Islam dihadapan Allah SWT akan dimintai pertanggungjawaban dalam menggunakan fungsi pendengaran, penglihatan dan hatinya. Apabila umat Islam menggunakan itu semua untuk kebaikan maka akan mendapatkan pahala dan apabila menggunakannya dalam kesesatan maka akan mendapat siksa. Ayat tersebut mengandung makna yang luas, apabila kita menggunakannya dalam konteks karir maka dapat bermakna bahwa seseorang dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan jenjang karirnya harus sesuai dengan potensi dan keahlian yang telah diberikan oleh Allah SWT. Pekerjaan yang kita lakukan harus sesuai dengan keahlian atau ilmu yang kita miliki, apabila pekerjaan tersebut diambil tanpa memerhatikan ilmu dan keahlian yang kita miliki sama dengan melakukan perbuatan yang hukumnya tidak jelas dan Allah SWT melarang hal tersebut.

---

<sup>6</sup> QS. Al Isra' (17) : 36, Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta : CV. Karya Insan Indonesia, 2004), 779

Maka dari itu, peserta didik yang akan melanjutkan tahap ke jenjang selanjutnya harus mengambil keputusan dengan tepat.<sup>7</sup>

Pengambilan keputusan oleh peserta didik tidak lepas dari tangan Guru Bimbingan dan Konseling. Pentingnya peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam optimalisasi tercapainya tujuan layanan informasi karir menjadi kunci dalam proses pengambilan keputusan karir peserta didik. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Kurikulum Darurat yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus dalam menghadapi masa pandemic Covid 19. Kurikulum pada kondisi khusus yang dikeluarkan ini memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menentukan kurikulumnya sendiri yang sesuai dengan kondisi sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ).<sup>8</sup>

Perpindahan layanan bimbingan dan konseling dari tatap muka langsung /luar jaringan menjadi dalam jaringan (online) tetap berpedoman pada Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Dasar dan Pendidikan Menengah yang kemudian dimasukkan dalam POP BK (Pedoman Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling). Sehingga selama masa daring membuat semua guru, terutama guru Bimbingan dan Konseling harus memutar otak untuk merombak model pembelajaran yang sudah dibuat di awal, disesuaikan dengan kondisi jarak jauh. Guru BK juga harus menyesuaikan layanan dan media BK menjadi serba online dengan memanfaatkan *Google Classroom, Zoom Meeting, WhatsApp, Telegram, Youtube*, dan lain sebagainya sehingga tercapainya tujuan layanan dalam proses mengembangkan potensi peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Dr. H. Kojin Mashudi, MA., Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid III (Malang: Inteligencia Media, 2020), 422-423.

<sup>8</sup> Failasufah dan Umi Solikatur, Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis Daring (Online), (Yogyakarta: PARAMITRA Publishing, 2020), 2

<sup>9</sup> Failasufah dan Umi Solikatur, Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis Daring (Online), (Yogyakarta: PARAMITRA Publishing, 2020), 11

Pada kenyataannya proses bimbingan dan konseling merupakan proses komunikasi antara konselor dan konseli, sehingga didalamnya terjadi sebuah proses penyampaian pesan/informasi dari konselor kepada konseli. Dalam mempermudah penyampaian makna , pesan tersebut diubah ke dalam bentuk lain seperti Powerpoint , Pamflet, Brosur, Video Edukasi, Film, Sosial Media, Aplikasi Online, dan lain sebagainya yang lebih menarik. Sehingga penggunaan media BK Online sangat penting agar peserta didik mampu memahami makna / pesan yang ingin disampaikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam menyukseskan tujuan dari layanan bidang karir.

Berdasarkan beberapa fakta dan masalah dilapangan yang ada, maka penelitian terhadap kemampuan kematangan karir siswa sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam hal kematangan karir. Diharapkan dengan penelitian ini setelah mengetahui tingkat kematangan karir siswa, dapat juga diketahui hambatan dan solusi pemecahannya. Dengan alasan tersebut, peneliti mengambil penelitian tentang **“Pemanfaatan Media BK Online dalam Mengoptimalkan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Pati”**. Pemilihan lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Pati, karena di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian mengenai kemampuan kematangan karir siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup penelitian maka telah ditetapkan fokus penelitian ini adalah pemanfaatan media BK online dalam proses pencapaian kematangan karir yang optimal pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan dikaji diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media BK online dalam mengoptimalkan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Pati?
3. Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalkan karir siswa melalui media BK online di kelas XII SMK Negeri 2 Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media BK online dalam mengoptimalkan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Pati.
3. Untuk mengetahui upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalkan karir siswa melalui media BK online di kelas XII SMK Negeri 2 Pati.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, selain itu dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dan tambahan wawasan bagi pembaca terutama Guru BK di lembaga pendidikan mengenai pentingnya pemanfaatan media Bimbingan dan Konseling Online dalam proses pemberian layanan BK dalam bidang karir, sehingga tujuan layanan dapat tercapai dengan baik.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai pedoman dan pengembangan teori mengenai pemanfaatan media BK online dalam mengoptimalkan karir siswa lebih lanjut.
- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan menambah rujukan

penggunaan media BK Online dalam layanan informasi karir.

- c. Bagi Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai karir dengan memanfaatkan media BK Online.
- d. Bagi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penerapan ilmu Bimbingan dan Konseling terutama dalam pemanfaatan media BK Online dalam proses pencapaian keputusan karir yang optimal pada siswa SMK.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat guna memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini, sebagaimana berikut :

1. Bagian Awal, berisi : Cover Luar, Cover Dalam, Nota Persetujuan Pembimbing, Pertanyaan Keaslian Skripsi, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
2. Bagian Utama, berisi :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah, berisi uraian yang melatarbelakangi masalah “Pemanfaatan Media BK Online dalam mengoptimalkan karir siswa di SMK Negeri 2 Pati”.
- B. Fokus Penelitian, berisi inti dari pembahasan masalah “Pemanfaatan Media BK Online dalam mengoptimalkan karir siswa di SMK Negeri 2 Pati” yang diangkat oleh peneliti.
- C. Rumusan Masalah, berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab melalui proses penelitian.
- D. Tujuan Penelitian, berisi hal spesifik yang diinginkan oleh peneliti dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun.
- E. Manfaat Penelitian, berisi kontribusi peneliti yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
- F. Sistematika Penelitian, berisi sistematika penulisan proposal penelitian.

## BAB II KERANGKA TEORI

- A. Teori Berkaitan dengan Pemanfaatan Media BK Online dalam Mengoptimalkan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Pati, berisi teori mengenai Media BK dan Bimbingan Karir.
- B. Penelitian Terdahulu, berisi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul “Pemanfaatan Media BK Online dalam Mengoptimalkan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Pati”.
- C. Kerangka Berfikir, berisi konstruk teoritis yang menjadi pijakan dalam melakukan penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan, berisi metode dan pendekatan yang digunakan untuk penelitian.
- B. Setting Penelitian, berisi lokasi dan waktu penelitian
- C. Subyek Penelitian, berisi subyek yang akan diteliti.
- D. Sumber Data, berisi penjelasan mengenai siapa atau apa yang dijadikan sumber data.
- E. Teknik Pengumpulan Data, berisi penjelasan mengenai tekni pengumpulan data yang akan digunakan saat penelitian.
- F. Pengujian Keabsahan Data, berisi penejelasan mengenai cara pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.
- G. Teknik Analisis Data, berisi penjelasan mengenai langkah-langkah menganalisis data yang digunakan dalam penelitian.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Pati, berisi gambaran umum dan kondisi sekolah, guru dan siswa di SMK Negeri 2 Pati
- B. Deskripsi Data Penelitian, berisi deskripsi hasil penelitian di SMK Negeri 2 Pati
- C. Analisis Data Penelitian, berisi analisis dari hasil penelitian di SMK Negeri 2 Pati

## BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan, berisi kesimpulan hasil analisis data penelitian di SMK Negeri 2 Pati

- B. Saran, berisi saran untuk pihak-pihak terkait.
- 3. Bagian Akhir, berisi : Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran

